
Implementasi Profesionalisme Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Responsif pada Pendidikan Anak Usia Dini

Hasbi^{1*}

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sulawesi Tenggara

*Author Correspondence. Email: sayahasbi60@gmail.com, Phone: +6281343772727

Abstract : *Early Childhood Education (ECE) plays an essential role in providing comprehensive developmental stimulation for children through a high-quality learning environment. One of the main factors determining the success of ECE services is teacher professionalism as educators who directly interact with children. This study aims to analyze the implementation of teacher professionalism in creating responsive learning environments in early childhood education through a literature review. This research employed a library research method with a descriptive qualitative approach. The data were obtained through an analysis of various literature sources, including scientific journal articles and relevant reference books related to ECE teacher professionalism, educator competencies, and responsive learning environments. Data analysis was conducted using content analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that ECE teacher professionalism contributes significantly to the creation of responsive learning environments through five main aspects: strengthening pedagogical competence, developing social-emotional interactions, creating safe and inclusive learning environments, implementing innovative learning strategies, and engaging in continuous professional development. Professional teachers are able to understand children's characteristics and individual needs, enabling them to design meaningful learning experiences that are appropriate to children's developmental stages. Therefore, improving teacher professionalism in early childhood education is an important strategy for achieving child-centered, meaningful, and developmentally appropriate learning practices that support children's optimal growth and development.*

Keywords: *Teacher Professionalism; Early Childhood Education; Responsive Learning Environment; Teacher Competence; Child-Centered Learning.*

Abstrak: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi perkembangan anak secara menyeluruh melalui lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan layanan PAUD adalah profesionalisme guru sebagai pendidik yang berinteraksi langsung dengan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi profesionalisme guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif pada pendidikan anak usia dini melalui kajian pustaka. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui analisis berbagai sumber literatur berupa artikel jurnal ilmiah dan buku referensi yang relevan dengan topik profesionalisme guru PAUD, kompetensi pendidik, serta lingkungan belajar responsif. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAUD memiliki kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif melalui lima aspek utama, yaitu penguatan kompetensi pedagogik, kemampuan membangun interaksi sosial-emosional, penciptaan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, penerapan strategi pembelajaran inovatif, serta pengembangan profesional berkelanjutan. Guru profesional mampu memahami karakteristik dan kebutuhan individual anak sehingga dapat merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, peningkatan profesionalisme guru PAUD menjadi strategi penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada anak, bermakna, dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru; Pendidikan Anak Usia Dini; Lingkungan Belajar Responsif; Kompetensi Guru; Pembelajaran Berpusat pada Anak.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membangun dasar perkembangan anak pada aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, fisik-motorik, dan kreativitas. Sahadatunnisa, Darmiyanti, dan Munafiah (2023) menjelaskan bahwa kualitas layanan PAUD sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru PAUD tidak hanya berperan menyampaikan pembelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan perancang lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh.

Profesionalisme guru PAUD tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup integrasi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam pembelajaran. Guru profesional mampu memahami perkembangan anak, merancang kegiatan sesuai tahap usia, melakukan asesmen autentik, serta membangun interaksi positif. Kamil dan Munastiwi (2023) menjelaskan bahwa pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, refleksi, dan komunitas belajar. Selain itu, Sahadatunnisa, Darmiyanti, dan Munafiah (2023) menegaskan bahwa kompetensi profesional guru berperan penting dalam menciptakan pembelajaran PAUD yang berkualitas sesuai kebutuhan perkembangan anak.

Perkembangan paradigma pendidikan saat ini menunjukkan adanya perubahan pendekatan pembelajaran dari model yang berpusat pada guru (teacher-centered learning) menuju pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered learning). Pendekatan ini menempatkan anak sebagai individu aktif yang memiliki potensi, minat, kebutuhan, dan karakteristik perkembangan yang berbeda. Oleh karena itu, guru PAUD perlu menciptakan lingkungan belajar yang responsif melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi, berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan secara optimal. Yaswinda, Yulsyofriend, dan Sari (2021) menjelaskan bahwa lingkungan pembelajaran PAUD yang berkualitas harus memberikan ruang bagi anak untuk aktif belajar melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, serta stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Lingkungan belajar yang responsif memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan anak usia dini karena memberikan pengalaman belajar yang aman, nyaman, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Anak yang berada dalam lingkungan pembelajaran yang positif akan lebih mudah mengembangkan kemampuan sosial-emosional, komunikasi, kreativitas, serta kemampuan berpikir melalui aktivitas eksplorasi dan bermain. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat membatasi kesempatan anak dalam mengekspresikan diri dan mengembangkan potensinya. Wulandari dan Purwanta (2020) menjelaskan bahwa pencapaian perkembangan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran dan dukungan lingkungan belajar yang mampu memberikan stimulasi sesuai kebutuhan perkembangan anak.

Implementasi profesionalisme guru memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang responsif. Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu melakukan perencanaan pembelajaran yang fleksibel, menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak, membangun komunikasi positif, serta menciptakan kegiatan bermain yang bermakna. Hasbi (2025) menjelaskan bahwa profesionalisme guru PAUD menjadi aspek fundamental dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Profesionalisme tersebut tercermin melalui penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang mendukung guru dalam merancang pembelajaran berbasis bermain serta mengembangkan kreativitas anak.

Selain kompetensi pedagogik, profesionalisme guru PAUD juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membangun hubungan sosial dan emosional dengan anak maupun orang tua. Guru yang profesional mampu menciptakan komunikasi yang empatik, melakukan kolaborasi dengan keluarga, serta memahami kondisi sosial dan emosional anak dalam proses pembelajaran. Lustian et al (2026) menjelaskan bahwa kompetensi sosial guru PAUD memiliki peran penting dalam membangun interaksi yang positif melalui komunikasi empatik, refleksi pedagogis, dan kolaborasi dengan orang tua. Kemampuan tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih responsif karena guru mampu memahami kebutuhan emosional anak dan memberikan dukungan yang sesuai bagi perkembangan anak secara menyeluruh

Meskipun kajian mengenai profesionalisme guru PAUD telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek peningkatan kompetensi guru, pelatihan profesional, dan pengembangan kemampuan pedagogik. Sementara itu, kajian yang secara khusus membahas bagaimana profesionalisme guru diimplementasikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Witarsa dan Alim (2022) menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru PAUD mencakup kemampuan dalam memahami karakteristik anak, merancang pembelajaran yang sesuai, serta mengembangkan praktik pembelajaran yang mendukung kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi profesionalisme guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif pada pendidikan anak usia dini melalui pendekatan kajian pustaka. Kajian ini berfokus pada bagaimana profesionalisme guru diterapkan dalam praktik pembelajaran, strategi yang digunakan dalam membangun lingkungan belajar responsif, faktor pendukung dan penghambat implementasi profesionalisme guru, serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas layanan PAUD.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kajian pustaka dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menginterpretasi, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan implementasi profesionalisme guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif pada pendidikan anak usia dini. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berdasarkan konteks tertentu. Dalam kajian pustaka, peneliti melakukan penelaahan terhadap berbagai sumber literatur yang relevan untuk memperoleh pemahaman konseptual mengenai fenomena yang dikaji.

Sumber data dalam penelitian ini berupa berbagai literatur ilmiah, seperti buku referensi, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Literatur diperoleh melalui berbagai sumber akademik, seperti Google Scholar, Garuda, dan jurnal ilmiah terakreditasi. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu (1) membahas

profesionalisme atau kompetensi guru PAUD, (2) berkaitan dengan lingkungan belajar responsif, pembelajaran berpusat pada anak, atau kualitas layanan PAUD, (3) diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2025, serta (4) tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text). Literatur yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam analisis.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi fokus kajian, pencarian sumber literatur, seleksi sumber berdasarkan relevansi, pengelompokan literatur berdasarkan tema, serta analisis isi terhadap informasi yang diperoleh. Creswell dan Creswell (2021) menjelaskan bahwa kajian penelitian kualitatif dilakukan melalui proses pengorganisasian data, pengelompokan informasi berdasarkan kategori tertentu, serta interpretasi makna dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilahan informasi penting dari berbagai literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan hasil kajian berdasarkan tema utama, yaitu profesionalisme guru PAUD, strategi menciptakan lingkungan belajar responsif, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi profesionalisme guru. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses interpretasi terhadap hasil sintesis literatur sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi profesionalisme guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif pada pendidikan anak usia dini. Moleong (2021) menyatakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif bertujuan menemukan pola, makna, dan hubungan antarfenomena berdasarkan data yang telah dikaji secara sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan profesionalisme guru PAUD dan lingkungan belajar responsif, ditemukan beberapa tema utama yang menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki peran strategis dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang berpusat pada anak. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa implementasi profesionalisme guru PAUD tidak hanya berkaitan dengan penguasaan kompetensi mengajar, tetapi juga mencakup kemampuan membangun interaksi positif, merancang pembelajaran

sesuai kebutuhan anak, mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, serta melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis, terdapat lima temuan utama yang menjadi fokus pembahasan, yaitu: (1) profesionalisme guru melalui penguatan kompetensi pedagogik, (2) kemampuan guru membangun interaksi sosial-emosional yang responsif, (3) penciptaan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berpusat pada anak, (4) pemanfaatan strategi pembelajaran inovatif dalam mendukung perkembangan anak, serta (5) pengembangan profesional berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kualitas layanan PAUD.

a. Profesionalisme Guru melalui Penguatan Kompetensi Pedagogik

Profesionalisme guru PAUD sangat berkaitan dengan kemampuan pedagogik dalam memahami karakteristik perkembangan anak serta merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Guru profesional tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar melalui kegiatan bermain, eksplorasi, dan interaksi aktif. Kompetensi pedagogik menjadi dasar bagi guru dalam menentukan metode, media, serta strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan kreativitas anak. Kemampuan tersebut memungkinkan guru menghadirkan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini.

Sum dan Taran (2020) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD mencakup kemampuan memahami peserta didik, menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan evaluasi perkembangan anak. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik baik mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kompetensi tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif karena guru dapat menyesuaikan kegiatan berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan setiap anak. Dengan demikian, penguatan kompetensi pedagogik menjadi fondasi utama dalam mewujudkan profesionalisme guru PAUD yang berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh.

Dalam konteks lingkungan belajar responsif, kompetensi pedagogik memungkinkan guru melakukan pengamatan terhadap perkembangan anak dan memberikan stimulasi yang tepat sesuai karakteristik masing-masing individu. Guru dapat menyesuaikan pendekatan, aktivitas bermain, serta penggunaan media

pembelajaran agar setiap anak memperoleh kesempatan belajar secara optimal. Lingkungan belajar yang responsif tercipta ketika guru mampu memahami kebutuhan anak dan memberikan pengalaman belajar yang fleksibel, aktif, serta menyenangkan. Oleh karena itu, profesionalisme guru melalui penguasaan kompetensi pedagogik menjadi unsur penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.

b. Kemampuan Guru Membangun Interaksi Sosial-Emosional yang Responsif

Profesionalisme guru PAUD tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran, tetapi juga kemampuan membangun hubungan sosial dan emosional yang positif dengan anak. Interaksi yang hangat, empatik, dan penuh penghargaan antara guru dan anak menjadi dasar terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Guru profesional mampu memahami kondisi emosional anak, memberikan dukungan sesuai kebutuhan, serta menciptakan komunikasi yang mendorong rasa percaya diri anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran PAUD tidak hanya ditentukan oleh strategi mengajar, tetapi juga kualitas hubungan interpersonal yang dibangun guru.

Mujiyem, Andari, dan Satria (2024) menjelaskan bahwa kompetensi sosial guru PAUD terlihat melalui kemampuan berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan positif dengan anak, serta menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif. Sejalan dengan itu, Zultiar, Suherman, dan Ashshidiqi (2025) menyatakan bahwa kemampuan komunikasi guru menjadi bagian penting dalam penguatan kompetensi sosial pendidik karena komunikasi yang baik dapat memperkuat hubungan antara guru, anak, dan orang tua. Kompetensi sosial tersebut menjadi pendukung utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif karena guru mampu memahami kebutuhan sosial dan emosional anak selama proses pembelajaran.

Dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif, guru perlu memahami bahwa setiap anak memiliki karakteristik, pengalaman, dan kebutuhan emosional yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan pendekatan yang fleksibel melalui komunikasi positif, pemberian dukungan emosional, serta penghargaan terhadap keberagaman kemampuan anak. Selain itu, hubungan kolaboratif dengan keluarga juga menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Dengan demikian, kemampuan

guru dalam membangun interaksi sosial-emosional menjadi salah satu indikator profesionalisme guru PAUD dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada anak.

c. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Aman, Inklusif, dan Berpusat pada Anak

Lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berpusat pada anak merupakan salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mampu memberikan rasa nyaman, kesempatan bereksplorasi, serta ruang bagi anak untuk mengembangkan potensi sesuai karakteristik masing-masing. Lingkungan belajar responsif tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik seperti fasilitas dan penataan ruang kelas, tetapi juga mencakup aspek psikologis, interaksi sosial, serta strategi pembelajaran yang menghargai keberagaman kebutuhan anak.

Susilowati, Nursalim, dan Purwoko (2025) menjelaskan bahwa desain lingkungan belajar pada pendidikan anak usia dini perlu memperhatikan prinsip inklusivitas agar mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik dan kebutuhan anak. Lingkungan belajar yang adaptif dapat mendukung keterlibatan aktif anak melalui penyediaan ruang yang aman, nyaman, dan memberikan kesempatan bagi anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, Aprilyanti, Rusdiany, Wardhani, dan Maryani (2025) menegaskan bahwa lingkungan inklusif pada PAUD tidak hanya membutuhkan fasilitas fisik yang mendukung, tetapi juga fasilitas psikologis berupa dukungan emosional, penerimaan, dan pendampingan agar setiap anak dapat berkembang secara optimal.

Dalam implementasinya, penciptaan lingkungan belajar responsif membutuhkan kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas yang fleksibel dan adaptif. Guru perlu memahami bahwa setiap anak memiliki kemampuan, minat, dan kebutuhan perkembangan yang berbeda sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang beragam. Melalui pengaturan lingkungan yang tepat, pemilihan aktivitas bermain yang bermakna, serta pemberian kesempatan anak untuk aktif terlibat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan kreativitas anak. Dengan demikian, profesionalisme guru menjadi faktor utama

dalam menghadirkan lingkungan belajar PAUD yang aman, inklusif, dan berpusat pada anak.

d. Penggunaan Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Mendukung Perkembangan Anak

Profesionalisme guru PAUD juga ditunjukkan melalui kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PAUD tidak dapat dilakukan hanya melalui metode konvensional, tetapi membutuhkan pendekatan yang aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui kegiatan bermain. Guru profesional mampu memilih metode, media, dan aktivitas pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada anak sehingga anak dapat mengeksplorasi lingkungan, mengembangkan kreativitas, serta membangun pengetahuan melalui pengalaman bermakna. Strategi pembelajaran inovatif menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif dan berpusat pada kebutuhan anak.

Rachman et al. (2024) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran inovatif pada pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti bermain peran, pembelajaran berbasis eksplorasi, dan kegiatan kreatif yang mendorong keterlibatan aktif anak. Sejalan dengan itu, Tan dan Ariyati (2024) menegaskan bahwa pembelajaran kreatif dan inovatif di PAUD perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan, minat, serta potensi anak agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Kedua kajian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif menjadi indikator profesionalisme dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD.

Dalam implementasinya, strategi pembelajaran inovatif membutuhkan kreativitas guru dalam merancang aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Guru perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar, media edukatif, serta pendekatan bermain agar anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi dan mengembangkan kemampuan secara optimal. Selain itu, inovasi pembelajaran juga memungkinkan guru memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel sesuai dengan perbedaan karakteristik setiap anak. Dengan demikian, kemampuan menerapkan strategi pembelajaran inovatif menjadi salah satu bentuk profesionalisme guru dalam menciptakan lingkungan belajar PAUD yang responsif, aktif, dan menyenangkan.

e. Pengembangan Profesional Berkelanjutan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Layanan PAUD

Profesionalisme guru PAUD merupakan kompetensi yang harus terus dikembangkan sesuai dengan perubahan kebutuhan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini. Guru yang aktif melakukan pengembangan diri melalui pelatihan, refleksi pembelajaran, kegiatan komunitas profesional, dan berbagai kegiatan peningkatan kompetensi akan lebih mampu memperbaiki praktik pembelajaran. Pengembangan profesional tidak hanya meningkatkan kemampuan pedagogik, tetapi juga memperkuat kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan anak.

Utama, Dhieni, dan Sumantri (2022) menjelaskan bahwa pengembangan keprofesionalan berkelanjutan pada guru PAUD berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas melalui kegiatan pengembangan diri, pelatihan, serta refleksi terhadap praktik pembelajaran. Sejalan dengan itu, Kamil dan Munastiwi (2023) menyatakan bahwa Continuing Professional Development (CPD) menjadi upaya strategis dalam mengembangkan kompetensi guru PAUD karena memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui pengetahuan, meningkatkan keterampilan pedagogik, dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan profesional berkelanjutan menjadi faktor penting dalam membangun guru PAUD yang adaptif dan kompeten.

Dalam implementasinya, pengembangan profesional berkelanjutan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, seperti kepala satuan PAUD, pemerintah, dan komunitas belajar guru. Guru perlu memiliki kesadaran untuk melakukan evaluasi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan serta mencari berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Melalui proses pengembangan diri yang berkelanjutan, guru mampu menghadapi berbagai tantangan pembelajaran, termasuk keberagaman karakteristik anak dan tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks. Dengan demikian, profesionalisme guru PAUD dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif, inklusif, dan berpusat pada anak.

Berdasarkan kelima temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru PAUD merupakan faktor utama dalam menciptakan

lingkungan belajar yang responsif. Profesionalisme tidak hanya diwujudkan melalui penguasaan kompetensi pedagogik, tetapi juga melalui kemampuan membangun hubungan sosial-emosional, menciptakan lingkungan belajar inklusif, menerapkan strategi pembelajaran inovatif, dan melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan. Dengan demikian, guru profesional mampu menghadirkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak serta mendukung terwujudnya layanan PAUD yang berkualitas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif pada pendidikan anak usia dini. Profesionalisme tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, tetapi juga mencakup kemampuan membangun interaksi sosial-emosional yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, menerapkan strategi pembelajaran inovatif, serta melakukan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Guru PAUD yang profesional mampu memahami karakteristik dan kebutuhan individual anak sehingga dapat menghadirkan pembelajaran yang berpusat pada anak, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas layanan PAUD serta mendukung perkembangan anak secara optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, D. S., Rusdiany, I., Wardhani, D. K., & Maryani, K. (2025). Fasilitas yang Mendukung Lingkungan Inklusi pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v5i2.8751>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hasbi, H. (2025). Profesionalisme Guru PAUD dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Berbasis Bermain dan Kreativitas Anak. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(3), 23–32. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/E-MAS/article/view/435>
- Iman Utama, W. W., Dhieni, N., & Sumantri, M. S. (2022). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pengembangan Diri Guru PAUD. *Indonesian*

- Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 352–360.
<https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1641>
- Kamil, N., & Munastiwi, E. (2023). Continuing Professionalism Development (CPD) sebagai Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru PAUD. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(2), 261–269.
<https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2359>
- Lustian, A. N., Syihabuddin, S., Rusmana, N., Sujana, A., & Rozak, R. W. A. (2026). Penguatan Kompetensi Sosial Guru PAUD melalui *Experiential Learning*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 1088–1095.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i2.7793>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiyem, S., Andari, A., & Satria, A. P. (2024). Study Analisis Kompetensi Sosial Guru PAUD dalam Proses Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Insan Utama Toili. *UNISAN Jurnal*, 4(3), 61–68. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/4229>
- Rachman, S. A., Salsabila, N., Syahrani, S., Febriyanti, U. F., & Hasanah, L. (2024). Strategi Pengajaran Inovatif untuk Anak Usia Dini dalam Memanfaatkan Ragam Metode Pembelajaran di PAUD. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 7(1), 63–77. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/nanaeke/article/view/46954>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543–550.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Susilowati, E., Nursalim, M., & Purwoko, B. (2025). Desain Lingkungan Belajar yang Mendukung Pendidikan Inklusif di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal MADINASIKA: Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 126–135.
<https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i2.13837>
- Tan, I., & Ariyati, T. (2024). Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 611–624. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12785>

- Witarsa, R., & Alim, M. L. (2022). Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5799–5807. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3258>
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452–462. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/626>
- Yaswinda, Y., Yulsyofriend, Y., & Sari, H. M. (2021). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 996–1008. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.711>
- Zultiar, I., Suherman, M. T., & Ashshidiqi, A. (2025). Profil Kemampuan Komunikasi Guru dalam Penguatan Kompetensi Sosial Pendidik Anak Usia Dini. *Research and Development Journal of Education*, 11(2). <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i2.28551>